

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Desain *flexi denture nylon thermoplastik* rahang atas klasifikasi Kennedy kelas IV dengan kasus *deepbite* dengan jenis *unilateral* atau *boomer bridge* yang indikasinya untuk kehilangan satu sisi rahang atau menggantikan 1-3 gigi yang hilang , Pembuatan basis dibuat pada bagian distal gigi 14 sampai distal gigi 24. Cengkeram yang di gunakan pada kasus ini yaitu jenis main *clasp* dibuat pada gigi 13 dan 22.
2. Teknik penyusunan elemen gigi tiruan pada kasus *deepbite* dilakukan pengurangan bagian palatal pada gigi 11,12 dan 21 tetapi tidak dikikis habis di bentuk sedikit menonjol untuk pembuatan lubang retensi *diatoric* dan hanya bagian palatal yang di buat dua lubang retensi elemen gigi 11,12, dan 21 agar bisa di susun normal dan servikal dikikis sedikit.
3. Hambatan-hambatan yang dialami dalam pengerjaan kasus ini adalah sulitnya saat proses pembuatan lubang retensi *diatoric* pada gigi tiruan karena tipisnya bagian palatal elemen gigi, sehingga saat proses *deflasking* gigi tiruan patah di bagian servikal gigi, kegagalan yang kedua yaitu saat *injection* bagian lubang *heating machine* dan silinder ring kurang di bersihkan menyebabkan protesa yang dihasilkan kotor.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saat proses peradiran elemen gigi pada kasus *deepbite* bagian palatal tidak dikikis habis tetapi di bentuk sedikit menonjol untuk pembuatan lubang retensi *diatoric* agar saat proses *deflasking* elemen gigi tiruan tidak patah.

2. Bagian lubang *heating machine* dan silinder ring dibersihkan dari sisa-sisa bahan yang menempel beserta kotoran lainnya yang ada di dalam, agar saat proses *injection press* bahan bersih dari kotoran yang masuk saat proses pemanasan bahan di *heating machine*.